

29 July 2026

Ikhtisar

Perkembangan terbaru Indonesia menunjukkan meningkatnya tekanan terhadap rupiah, ketenagakerjaan, ketahanan pangan, dan keuangan daerah, meskipun beberapa sektor masih mencatat kinerja positif. Sikap hati-hati pasar terhadap arah kebijakan BI telah menekan nilai tukar, sementara gelombang PHK dan tingginya ketergantungan impor kedelai menunjukkan kelemahan struktural dalam perekonomian domestik. Sinyal positif tetap terlihat dari kuatnya ekspor kendaraan Toyota, rencana buyback saham BNI, posisi keuangan BPKH yang solid, serta upaya memperoleh tarif nol persen untuk minyak sawit di pasar AS. Di saat yang sama, perluasan peran Danantara dalam stabilitas keuangan, perubahan konstituen indeks BEI, dan rencana holding maskapai Garuda menunjukkan berlanjutnya restrukturisasi kelembagaan dan korporasi.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

Rupiah Melemah saat Pasar Menanti Arah Kebijakan BI: Rupiah melemah 0,34% ke Rp18.070 per dolar AS karena investor masih berhati-hati terhadap arah kebijakan BI di bawah gubernur baru. Perhatian pasar tertuju pada kesinambungan kebijakan dan stabilitas nilai tukar.

AHY Dukung Rencana Holding Maskapai Garuda: AHY menilai rencana Garuda Indonesia menjadi holding maskapai BUMN dapat memperkuat konektivitas nasional. Rencana tersebut juga diharapkan mendukung ekosistem penerbangan Indonesia.

Gelombang PHK Picu Desakan Bantuan dan Reformasi: Meningkatnya PHK mendorong serikat pekerja meminta bantuan segera bagi perusahaan dan pekerja yang terdampak. Para ahli juga menilai reformasi struktural diperlukan untuk memperbaiki iklim usaha.

Produksi Kedelai Domestik Hanya 8% dari Kebutuhan: Produksi kedelai Indonesia terus menurun dan kini hanya memenuhi sekitar 8% kebutuhan nasional. Permintaan tahunan rata-rata mencapai 2,6 juta ton sehingga ketergantungan impor meningkat.

BNI Siapkan Buyback Saham Rp627 Miliar: BNI berencana membeli kembali saham hingga Rp627 miliar setelah harga saham turun 24,22% secara year-to-date. Buyback tersebut bertujuan menopang harga saham perseroan.

Laba Bersih IPCC Turun 9,28% pada Semester I: Laba bersih IPCC turun menjadi Rp103,28 miliar akibat melemahnya impor kendaraan dan ketegangan Timur Tengah. Kinerja perusahaan masih sensitif terhadap volume perdagangan dan risiko geopolitik.

Toyota Kuasai 57,6% Ekspor Kendaraan Indonesia: Toyota mengekspor 145.080 kendaraan CBU pada semester I-2026, naik 10,7% YoY. Jumlah tersebut setara 57,6% dari total ekspor kendaraan nasional sebanyak 251.705 unit.

Indonesia Negosiasikan Tarif 0% AS untuk Minyak Sawit: Indonesia sedang bernegosiasi dengan AS agar minyak sawit dibebaskan dari tarif baru sebesar 10%. Pemerintah meminta perlakuan khusus untuk menjaga daya saing ekspor.

BEI Ubah Konstituen IDX80, LQ45, dan IDX30: Bursa Efek Indonesia mengumumkan perubahan besar konstituen indeks IDX80, LQ45, dan IDX30. Komposisi baru akan berlaku mulai 3 Agustus hingga 30 Oktober 2026.

Politik & Urusan Nasional

Danantara Akan Bergabung dalam Komite Stabilitas Sistem Keuangan: Danantara akan ikut dalam pengambilan keputusan KSSK setelah pengunduran diri Perry Warjiyo. Langkah ini memperluas perannya dalam koordinasi sektor keuangan nasional.

Shadow Cabinet Akan Terbitkan Rapor Kinerja Prabowo: Shadow Cabinet Indonesia berencana menerbitkan laporan evaluasi kinerja Presiden Prabowo setelah tiga tahun menjabat. Kelompok sipil tersebut akan menilai kebijakan dan tata kelola pemerintah.

BPKH Pertahankan Opini WTP: BPKH kembali memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian untuk laporan keuangan 2025. Dana kelolaannya mencapai Rp180,74 triliun.

29 July 2026

Mendagri Minta Pencairan Dana Daerah Dipercepat: Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian meminta Menteri Keuangan Purbaya mempercepat pencairan DBH dan menambah transfer ke daerah. Pembahasan ini bertujuan mengurangi tekanan fiskal pemerintah daerah.

Aturan Koperasi Merah Putih Segera Rampung: Pemerintah menargetkan Perpres operasional Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih selesai pekan ini. Aturan tersebut akan menjadi pedoman tata kelola dan operasional yang seragam.

Belanja Masyarakat Naik Seiring Penggunaan Dana Pinjaman: Mandiri Spending Index naik 5,9% YoY menjadi 123 pada Juni, menunjukkan penguatan konsumsi masyarakat. Namun, peningkatan ini juga memunculkan kekhawatiran bahwa sebagian belanja dibiayai melalui pinjaman.

Digital Ekonomi, Media & Telko

Bitcoin Turun akibat Kekhawatiran Kenaikan Suku Bunga The

Fed: Bitcoin turun hingga 2,3% menjadi US\$63.414 karena pasar mengkhawatirkan kenaikan suku bunga AS. Ether juga melemah 3,6% saat investor mengurangi eksposur terhadap aset berisiko.

Isu Regional

Kelangkaan BBM Ancam Tanaman di Sumatra Utara: Petani di Sumatra Utara kesulitan memperoleh solar subsidi untuk pompa irigasi saat kekeringan memburuk. Kondisi tersebut mengancam hasil pertanian selama musim kemarau.

Pemerintah Siapkan Dana Gaji PPPK di 39 Daerah: Pemerintah pusat menyiapkan dukungan pendanaan bagi 39 daerah yang tidak mampu membayar gaji PPPK melalui APBD. Skema tersebut bertujuan mencegah keterlambatan pembayaran gaji.

Outlook

Sentimen jangka pendek akan bergantung pada kesinambungan kebijakan BI, perkembangan negosiasi tarif dengan AS, serta kemampuan pemerintah menekan PHK dan mendukung anggaran daerah. Kuatnya ekspor otomotif, permintaan minyak sawit, dan aksi korporasi dapat menopang beberapa sektor, tetapi lemahnya impor kendaraan dan risiko geopolitik masih berpotensi menekan perusahaan seperti IPCC. Peningkatan belanja masyarakat dapat mendukung permintaan domestik, meskipun ketergantungan yang lebih besar pada pinjaman dapat meningkatkan kerentanan keuangan jika pertumbuhan pendapatan tetap lemah. Dalam jangka panjang, pertumbuhan akan membutuhkan ketahanan pangan yang lebih kuat, iklim usaha yang lebih kompetitif, kapasitas fiskal daerah yang lebih baik, serta tata kelola yang jelas bagi Danantara dan Koperasi Merah Putih.

29 July 2026

Market Movement

Pada 28 Juli 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 0,89% ke level 6.130,6, seiring pelemahan saham perbankan, properti, dan sejumlah saham berkapitalisasi besar yang mengimbangi penguatan saham sektor konsumen dan industri. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga turun 0,92% ke level 211,8, mencerminkan pelemahan yang meluas pada saham-saham berbasis syariah. Investor asing mencatatkan jual bersih sebesar IDR 788,5 miliar di pasar reguler dan IDR 276,8 miliar di pasar negosiasi, menunjukkan berlanjutnya sikap berhati-hati.

Secara regional, mayoritas pasar Asia ditutup melemah, dengan Kospi anjlok 10,8%, Nikkei turun 4,0%, dan Shanghai melemah 1,2%, sementara Hang Seng naik 0,4% dan STI turun tipis 0,1%. Dari pasar komoditas, harga minyak Brent turun 2,3% menjadi USD 86/barel, sedangkan harga emas melemah 1,2% menjadi USD 4.026/oz. Rupiah melemah tipis 0,3% ke level IDR 18.067/USD.

Secara sektoral, sektor barang konsumen primer (IDXNCCY) memimpin penguatan, sementara sektor properti (IDXPROP) mencatatkan pelemahan terdalam. Pada level saham, ASII (+1,2%), BYAN (+0,6%), dan AMRT (+2,3%) menjadi penggerak utama penguatan, diikuti oleh BRPT (+1,2%) dan BFIN (+8,3%). Sementara itu, saham-saham yang menjadi pemberat indeks meliputi MPRO (-14,9%), BBKA (-1,2%), BMRI (-1,4%), SMMA (-2,4%), dan MORA (-2,7%).

Arus masuk dana asing terkonsentrasi pada TINS (+0,6%), BRPT (+1,2%), BBKA (-1,2%), GGRM (+4,6%), dan RAJA (+2,9%), menunjukkan adanya akumulasi selektif pada saham-saham komoditas dan konsumen. Sementara itu, arus keluar dana asing terjadi pada BMRI (-1,4%), BBRI (-0,7%), TPIA (flat), ANTM (-2,7%), dan BUMI (-2,9%), mencerminkan tekanan jual pada saham perbankan dan saham terkait komoditas.

Aktivitas perdagangan didominasi oleh BBKA (-1,2%), BMRI (-1,4%), BBRI (-0,7%), TPIA (flat), dan BUMI (-2,9%).

Secara keseluruhan, IHSG melemah di tengah tekanan pasar regional yang luas, dengan penurunan tajam di pasar saham Asia membebani sentimen. Tekanan jual domestik terkonsentrasi pada saham perbankan berkapitalisasi besar dan saham komoditas, sementara aksi beli selektif pada saham konsumen dan industri membantu membatasi pelemahan indeks.

Fixed Income

Pada Selasa, 28 Juli 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup melemah, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turun 7 bps ke level -2,75. Segmen Fixed Rate (FR) mencatatkan pergerakan yield yang mixed: FR0109 turun 2,7 bps menjadi 7,363%, FR0108 turun 4,5 bps menjadi 7,314%, FR0106 turun 1,7 bps menjadi 7,320%, sedangkan FR0107 naik 4,4 bps menjadi 7,286%, mencerminkan aliran dana yang selektif pada tenor-tenor benchmark. Pada segmen SBSN, yield meningkat di seluruh tenor, dengan PBS030 naik 10,7 bps menjadi 7,163%, PBS040 naik 1,4 bps menjadi 7,241%, PBS034 naik 7,5 bps menjadi 7,309%, dan PBS038 naik 6,5 bps menjadi 7,314%, mengindikasikan kembali meningkatnya tekanan jual pada obligasi syariah. Rupiah melemah ke level IDR 18.083/USD dari sebelumnya IDR 18.009/USD, sementara yield UST 10-tahun berada di kisaran 4,614%, memberikan latar belakang eksternal yang cukup menantang.

Kondisi likuiditas melemah, dengan volume transaksi SUN turun 4,49% menjadi IDR 26,17 triliun dari sebelumnya IDR 27,40 triliun, sementara frekuensi transaksi turun 24,69% menjadi 3.495 kali dari 4.641 kali, menunjukkan penurunan partisipasi pasar. Pada segmen non-benchmark, FR0056, FR0090, dan FR0103 aktif diperdagangkan masing-masing pada yield 6,626%, 6,794%, dan 7,334%. Aliran transaksi obligasi korporasi tetap selektif, dengan SIBALI01BCN3 diperdagangkan pada yield 6,844%, SIJEE01B pada 6,694%, dan SMPIDL01CN3 pada 7,149%, mencerminkan berlanjutnya preferensi terhadap instrumen berorientasi carry di tengah sentimen yang berhati-hati.

US 10Y Treasury Yield

Yield US Treasury tenor 10 tahun turun untuk sesi ketiga berturut-turut ke kisaran 4,62% pada Selasa, mencapai level terendah dalam sekitar satu minggu, seiring penurunan harga minyak yang terus mendorong permintaan terhadap obligasi pemerintah. Gencatan senjata antara AS dan Iran tampaknya masih bertahan, sementara pembahasan yang melibatkan Arab Saudi dan Oman mengenai masa depan Selat Hormuz tetap menjadi perhatian utama investor. Fokus pasar kini beralih ke rapat FOMC Federal Reserve selama dua hari yang dimulai hari ini. The Fed diperkirakan secara luas akan mempertahankan suku bunga pada keputusan kebijakan hari Rabu, meskipun pasar masih memperhitungkan probabilitas sekitar 35% untuk pemangkasan suku bunga.

29 July 2026

Investor akan mencermati komposisi suara dan panduan para pembuat kebijakan untuk memperoleh sinyal mengenai peluang pemangkasan suku bunga pada September, yang saat ini diperkirakan memiliki probabilitas sekitar 80%.

Outlook

Penurunan yield FR yang disertai kenaikan yield SBSN secara luas mencerminkan sentimen pasar yang tidak merata, dengan positioning yang selektif di masing-masing segmen. Pelemahan rupiah dan yield UST yang masih tinggi terus memberikan tekanan eksternal, sementara penurunan aktivitas transaksi menunjukkan partisipasi investor yang berhati-hati. Dalam jangka pendek, pasar diperkirakan masih akan bergerak dalam kisaran terbatas dengan bias hati-hati, sehingga obligasi FR benchmark yang likuid dan instrumen ber-carry tinggi secara selektif tetap menjadi pilihan, sementara arah pasar secara keseluruhan akan bergantung pada tren yield global dan stabilitas nilai tukar.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor pendek (1–3 tahun) masih memimpin, dengan GIDN1YR mempertahankan kinerja relatif terkuat. Namun, arah pergerakannya mulai mendatar dan berbalik turun, menunjukkan bahwa momentum mulai melemah meskipun kekuatan relatifnya masih tinggi. Tenor menengah (4–6 tahun), termasuk GIDN4YR hingga GIDN6YR, terus bergerak menuju kuadran weakening, yang mengindikasikan mudarnya momentum pada bagian tengah kurva. Tenor 7 tahun berada di sekitar area tengah, mencerminkan kekuatan relatif yang netral dengan momentum arah yang terbatas. Tenor panjang (≥ 9 tahun), termasuk GIDN9YR, GIDN12YR, dan GIDN16YR, masih terkonsentrasi di kuadran lagging, menunjukkan berlanjutnya underperformance dibandingkan benchmark. Secara keseluruhan, grafik menunjukkan bahwa obligasi tenor pendek masih memimpin, tetapi momentum pada tenor pendek dan menengah mulai melemah, sementara tenor panjang masih tertinggal.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan beberapa seri berikut:

INDOGB: FR94, FR78, FR64, FR47, FR42

INDOIS: PBS030, PBS003, PBSG1

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



29 July 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.30
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.60	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.40-6.80
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,900

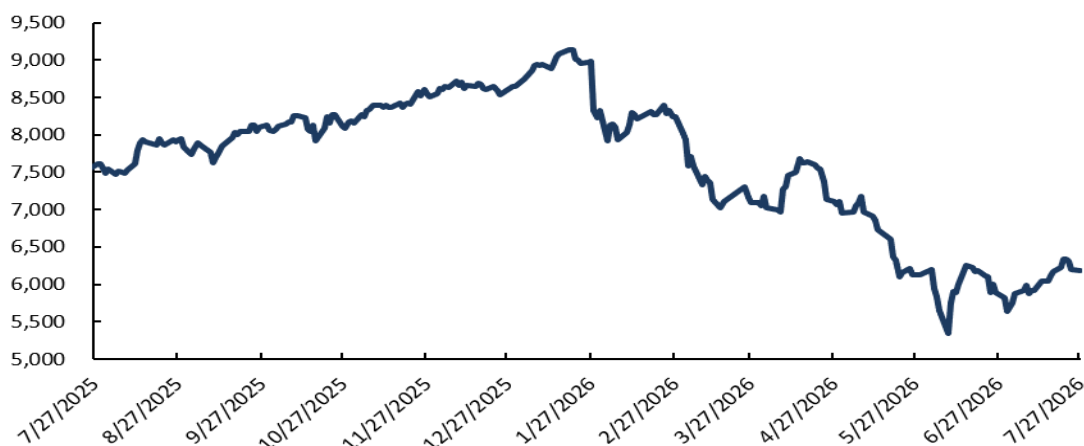
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	1.4	AUD / IDR	12,605
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,670
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,537
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	24,028
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,305
JPY / USD	161.6	JPY / IDR	110
MYR / USD	4.1	MYR / IDR	4,383
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,424
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,538
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	13,974
		USD / IDR	18,074

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



29 July 2026

Foreign Flow: IDR 788.5 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BMRI	3.3	4100	-1.4	6.5	-19.6	-150
BBRI	3.8	2,930	-0.7	7.3	-19.9	-135
TPIA	1.5	2,090	0.0	26.3	-70.1	-50
ANTM	0.9	2890	-2.7	11.6	-8.3	-48
BUMI	0.6	165	-2.9	25.0	-54.9	-47
DSSA	0.3	830	-2.9	4.4	-79.5	-44
KLBF	0.2	700	-2.1	-8.5	-41.9	-32
INDY	0.2	2610	-0.8	43.4	16.5	-31
TLKM	1.1	2,560	-1.2	8.9	-26.4	-30
PGAS	0.2	1,495	-2.3	9.5	-21.7	-30

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
ASII	1.2	2.5	201	MPRO	-14.9	-7.3	122
BYAN	0.6	1.2	405	BBCA	-1.2	-6.7	767
AMRT	2.3	1.2	56	BMRI	-1.4	-4.9	383
BRPT	1.2	1.2	164	SMMA	-2.4	-3.5	127
BFIN	8.3	1.0	13	MORA	-2.7	-3.2	306
EXCL	3.0	0.9	44	ENRG	-8.8	-3.2	34
NSSS	8.4	0.8	22	BRMS	-3.5	-3.0	79
DSNG	6.8	0.7	14	BBRI	-0.7	-2.9	444
GGRM	4.6	0.6	35	TLKM	-1.2	-2.8	254
MSIN	3.6	0.6	24	DSSA	-2.9	-2.2	160

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

28-07-2026	28-07-2026	SHOW						
SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL	
IDXFINANCE	2.6T	23.8	-298.5B	1.3T	1.3T	1.6T	1.0T	
IDXENERGY	2.5T	22.9	-269.6B	326.0B	2.1T	595.7B	1.9T	
IDXNONCYC	782.7B	7.1	-151.4B	198.6B	584.0B	350.0B	432.6B	
IDXINFRA	707.1B	6.4	-119.7B	250.1B	457.0B	369.8B	337.3B	
IDXPROPERTY	203.8B	1.8	-72.4B	19.3B	184.4B	91.8B	112.0B	
IDXBASIC	2.2T	20.1	-66.5B	719.8B	1.5T	786.3B	1.4T	
IDXHEALTH	192.9B	1.7	-41.2B	37.0B	155.8B	78.3B	114.6B	
IDXINDUST	659.6B	6.0	-21.6B	271.2B	388.4B	292.9B	366.7B	
IDXTECHNO	194.8B	1.7	-12.3B	23.5B	171.2B	35.9B	158.9B	
IDXCYCLIC	751.1B	6.8	-10.1B	126.9B	624.1B	137.0B	614.0B	
IDXTRANS	37.5B	0.3	-1.6B	1.8B	35.6B	3.4B	34.0B	
COMPOSITE	10.9T	100.0		3.2T	7.6T	4.3T	6.5T	

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



29 July 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.14	12.0%	100.70	6.2%	6.0%	100.81	20.42	Cheap	0.13
2	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.14	8.4%	100.19	6.7%	6.0%	100.32	69.54	Cheap	0.13
3	FR90	7/8/2021	4/15/2027	0.72	5.1%	98.84	6.8%	6.1%	99.34	73.03	Cheap	0.71
4	FR59	9/15/2011	5/15/2027	0.80	7.0%	100.06	6.9%	6.1%	100.70	80.32	Cheap	0.77
5	FR42	1/25/2007	7/15/2027	0.97	10.3%	102.94	7.0%	6.1%	103.82	90.71	Cheap	0.93
6	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.47	5.6%	97.73	7.3%	6.2%	99.20	108.75	Cheap	1.42
7	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.56	10.0%	104.11	7.1%	6.2%	105.57	94.74	Cheap	1.43
8	FR64	8/13/2012	5/15/2028	1.80	6.1%	98.46	7.0%	6.2%	99.84	82.82	Cheap	1.70
9	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.05	6.4%	98.78	7.0%	6.2%	100.24	77.71	Cheap	1.91
10	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.47	6.4%	99.61	6.6%	6.3%	100.24	27.65	Cheap	2.30
11	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.64	9.0%	104.44	7.1%	6.3%	106.43	80.04	Cheap	2.36
12	101	11/2/2023	4/15/2029	2.72	6.9%	99.38	7.1%	6.3%	101.36	80.29	Cheap	2.50
13	FR78	9/27/2018	5/15/2029	2.80	8.3%	102.70	7.2%	6.3%	104.86	82.84	Cheap	2.49
14	104	8/22/2024	7/15/2030	3.97	6.5%	97.25	7.3%	6.4%	100.22	87.56	Cheap	3.51
15	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.05	10.5%	111.67	7.1%	6.4%	114.27	68.04	Cheap	3.33
16	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.14	7.0%	98.98	7.3%	6.5%	101.97	83.56	Cheap	3.59
17	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.56	6.5%	97.00	7.3%	6.5%	100.06	80.22	Cheap	3.91
18	109	8/14/2025	3/15/2031	4.64	5.9%	94.29	7.3%	6.5%	97.57	86.05	Cheap	4.04
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	4.72	7.8%	102.00	7.2%	6.5%	105.03	74.17	Cheap	3.99
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	4.80	8.8%	105.87	7.3%	6.5%	109.15	77.06	Cheap	3.93
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	4.97	9.5%	109.26	7.2%	6.5%	112.51	72.86	Cheap	4.05
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	5.72	6.4%	95.62	7.3%	6.6%	99.12	76.26	Cheap	4.80
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	5.89	8.3%	104.90	7.2%	6.6%	108.09	63.78	Cheap	4.71
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.06	7.5%	101.00	7.3%	6.6%	104.53	71.04	Cheap	4.85
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.56	7.0%	98.35	7.3%	6.6%	102.06	71.20	Cheap	5.22
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	6.81	6.6%	96.45	7.3%	6.6%	100.02	67.37	Cheap	5.43
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.56	6.6%	95.94	7.3%	6.7%	99.82	67.83	Cheap	5.88
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.64	8.4%	106.08	7.3%	6.7%	110.15	66.02	Cheap	5.73
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	8.89	7.5%	101.19	7.3%	6.7%	105.25	60.82	Cheap	6.53
30	103	8/8/2024	7/15/2035	8.97	6.8%	96.22	7.3%	6.7%	100.27	62.43	Cheap	6.73
31	108	7/31/2025	4/15/2036	9.73	6.5%	94.39	7.3%	6.7%	98.36	58.24	Cheap	7.18
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	9.81	8.3%	106.24	7.3%	6.7%	110.75	60.81	Cheap	6.81
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	9.89	6.3%	92.66	7.3%	6.7%	96.52	56.79	Cheap	7.28
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	10.81	9.8%	117.90	7.3%	6.8%	122.66	55.88	Cheap	7.02
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	10.98	6.4%	93.16	7.3%	6.8%	97.01	52.66	Cheap	7.83
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	11.81	7.5%	101.45	7.3%	6.8%	105.75	52.79	Cheap	7.85
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	11.89	7.1%	98.20	7.4%	6.8%	102.74	56.73	Cheap	8.01
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	11.98	10.5%	125.24	7.3%	6.8%	130.10	51.16	Cheap	7.49
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	12.73	8.4%	108.68	7.3%	6.8%	113.25	51.06	Cheap	8.13
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	13.73	7.5%	101.32	7.3%	6.8%	106.01	52.47	Cheap	8.70
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.06	7.1%	98.31	7.3%	6.8%	102.69	49.46	Cheap	8.81
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	14.81	9.5%	120.30	7.2%	6.8%	124.58	40.43	Cheap	8.56
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	15.73	6.4%	91.29	7.3%	6.8%	95.50	46.82	Cheap	9.73
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	15.90	7.1%	98.31	7.3%	6.8%	102.65	45.56	Cheap	9.50
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	16.90	7.1%	98.20	7.3%	6.9%	102.62	45.09	Cheap	9.80
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.57	8.8%	113.72	7.3%	6.9%	119.04	47.81	Cheap	9.50
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.07	7.1%	98.35	7.3%	6.9%	102.57	40.53	Cheap	10.34
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	21.82	7.4%	100.23	7.4%	6.9%	105.32	45.11	Cheap	10.86
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.07	6.9%	94.80	7.3%	6.9%	99.47	41.12	Cheap	11.61
50	102	1/5/2024	7/15/2054	27.99	6.9%	94.66	7.3%	6.9%	99.29	39.33	Cheap	12.18

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



29 July 2026

INDOIS Bonds Valuation

Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.30	8.5%	101.62	2.9%	4.5%	101.19	(160.61)	Expensive	0.29
PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.47	6.0%	99.61	6.9%	4.6%	100.64	225.07	Cheap	0.46
PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.22	9.0%	105.11	4.6%	5.1%	104.56	(47.92)	Expensive	1.16
PBS018	6/4/2018	5/15/2028	1.80	7.6%	103.96	5.3%	5.4%	103.81	(10.42)	Expensive	1.67
PBS030	6/4/2021	7/15/2028	1.97	5.9%	97.82	7.1%	5.5%	100.78	163.31	Cheap	1.86
PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.14	6.6%	98.38	7.2%	5.9%	102.16	134.87	Cheap	2.83
PBS023	5/15/2019	5/15/2030	3.80	8.1%	107.81	5.8%	6.0%	107.03	(23.01)	Expensive	3.28
PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.30	8.9%	109.64	6.7%	6.3%	111.52	39.22	Cheap	4.27
PBS024	5/28/2019	5/15/2032	5.80	8.4%	110.87	6.1%	6.3%	109.71	(23.33)	Expensive	4.65
PBS025	5/29/2019	5/15/2033	6.80	8.4%	109.76	6.6%	6.4%	110.50	12.34	Cheap	5.25
PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.64	6.4%	94.98	7.2%	6.5%	99.24	73.82	Cheap	6.01
PBS022	1/24/2019	4/15/2034	7.72	8.6%	111.61	6.7%	6.5%	112.69	16.35	Cheap	5.82
PBS037	6/23/2021	6/23/2036	9.91	6.5%	98.10	6.8%	6.6%	99.33	17.22	Cheap	7.30
PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.56	6.1%	94.89	6.8%	6.6%	96.09	16.48	Cheap	7.67
PBS034	1/13/2022	6/15/2039	12.89	6.5%	93.99	7.2%	6.7%	98.59	55.85	Cheap	8.61
PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.15	9.0%	117.73	7.0%	6.7%	121.02	32.16	Cheap	8.55
PBS039	1/11/2024	7/15/2041	14.98	6.6%	97.82	6.9%	6.7%	99.41	17.13	Cheap	9.52
PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.64	6.8%	98.51	6.9%	6.7%	100.54	21.23	Cheap	9.65
PBS005	5/2/2013	4/15/2043	16.73	6.8%	101.66	6.6%	6.7%	100.49	(11.79)	Expensive	10.18
PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.23	7.8%	104.58	7.3%	6.7%	111.32	59.25	Cheap	10.55
PBS033	1/13/2022	6/15/2047	20.90	6.8%	98.14	6.9%	6.7%	100.32	19.73	Cheap	11.16
PBS015	7/21/2017	7/15/2047	20.98	8.0%	108.03	7.2%	6.7%	114.27	52.77	Cheap	10.69
PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.40	6.9%	95.17	7.3%	6.7%	101.71	57.91	Cheap	11.41

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



29 July 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantations, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

29 July 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.